

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian dengan judul “Narasi Kreatif dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Inovatif Mie Ayam Kamerkaan (Studi Kasus Brand Usaha Oifyoo di TikTok)” dengan baik dan sesuai waktu yang telah ditentukan. Usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk implementasi dari pemahaman teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan serta sebagai wujud tanggung jawab akademis untuk mengkaji fenomena nyata yang berkembang di dunia komunikasi pemasaran digital.

Penyusunan usulan penelitian ini tentu tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, peneliti mampu menyelesaikannya hingga tahap ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai narasi kreatif dalam strategi komunikasi pemasaran di media sosial, khususnya pada platform TikTok, merupakan topik yang sangat relevan dengan perkembangan industri digital saat ini, terutama dalam membangun engagement dan brand awareness di kalangan konsumen.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak **Mochamad Iqbal S.I.Kom., M.I.Kom.,** selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini. Peneliti berterima kasih atas segala waktu dan bimbingannya selama peneliti mengerjakan usulan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

yang selalu memberikan semangat dan masukan berharga selama proses penulisan berlangsung.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dunia akademis, maupun praktisi bisnis yang berkecimpung di bidang komunikasi pemasaran digital.

Bandung, 10 Juli 2026

Peneliti

Dandi Fahriadin Boer